

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: persepsi masyarakat tentang Tradisi Ba'do Ketupat di Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ialah:

1. Tradisi Ba'do Ketupat merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Jawa Tondano setelah selesai melaksanakan puasa Ramadhan dan puasa sunat selama enam hari di awal bulan Syawal. Tradisi ini merupakan tradisi yang turun temurun dari nenek moyang mereka yang dibawa dari Pulau Jawa sampai sekarang masih dipertahankan oleh masyarakat Jawa Tondano yang kini sudah mulai meluas ke pelosok-pelosok desa yang ada di Provinsi Gorontalo.
2. Dan tradisi Ba'do Ketupat ini dipercayai oleh masyarakat Jawa Tondano sebagai perekat silaturahmi antara masyarakat Jawa Tondano dengan masyarakat yang ada di Provinsi Gorontalo karena tradisi ini bukan semata-mata hanya untuk masyarakat Jawa Tondano tetapi masyarakat yang ada di pelosok-pelosok desa yang berada di Provinsi Gorontalo ikut serta dalam suasana kemeriahan Hari Raya Ketupat ini.
3. Bagi masyarakat Jawa Tondano Tradisi perayaan Lebaran Ketupat yang mulai meluas di Gorontalo itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Jaton. Karena tradisi nenek moyang mereka bisa diterima oleh penduduk

asli dan menjadi momentum untuk mempererat tali silaturahmi tidak hanya bagi sesama warga Jaton tapi bagi masyarakat Gorontalo.

5.2 SARAN

1. Diharapkan bagi masyarakat Jawa Tondano Khususnya Desa Yosonegoro agar bisa mempertahankan tradisi Ba'do Ketupat yang sudah turun temurun ini.
2. Diharapkan bagi masyarakat non Jaton yang ada diprovinsi gorontalo agar bisa menjaga dan melestarikan Tradisi Ba'do Ketupat
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelian menyangkut Tentang Tradisi Ba'do Ketupat